

Pengaruh Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar, *Self Efficacy* Terhadap Minat Studi Lanjut Melalui Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Di SMK Bina Islam Mandiri Kersana

Ines Rosdiyana¹ dan Valdyan Drifanda²

email: rosdiyana29@gmail.com, valdyan.drifanda@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is based on the lack of interest of independent Bina Islam Mandiri Kersana Vocational School in continuing their further studies which was influenced by a less supportive school environment, learning achievement which had decreased during the Covid-19 pandemic and the influence of self efficacy in class XII students and coupled with the problem of conditions. The economic status of parents who influence students' decisions in determining whether to continue their education or work. The purpose of this study was to determine the influence of the school environment, learning achievement, self efficacy on interest in further studies through the socio-economic conditions of parents directly or indirectly. This study uses quantitative research methods. The population in to 134 sample of 100 students. Sampling with proportional random sampling technique. The data is multiple linear regression with Moderating Variable using MRA. The results of this study indicate that the school environment variable, self efficacy has a positive and significant effect on interest in further study, while learning achievement has a positive and insignificant effect on interest in further study. The socio-economic conditions of parents cannot moderate the school environment and learning achievement on interest in further studies, while self efficacy can be moderated by the socio-economic conditions of parents.

Keywords: *School Environment, Learning Achievement, Self Efficacy, and Parents' Socio-Economic Conditions.*

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh sedikitnya minat siswa SMK Bina Islam Mandiri Kersana meneruskan studi lanjut yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang kurang mendukung, prestasi belajar yang mengalami penurunan selama pandemi Covid-19 dan pengaruh dari *self efficacy* di dalam diri siswa kelas XII dan ditambah dengan masalah kondisi ekonomi orang tua yang menjadi pengaruh atas keputusan siswa dalam menentukan melanjutkan pendidikan atau bekerja. Tujuan penelitian ini guna mencari pengaruh lingkungan sekolah, prestasi belajar, *self-efficacy* terhadap minat studi lanjut melalui kondisi sosial ekonomi orang tua secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini berjenis metode penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah 134 siswa kelas XII dengan sampel yang didapat 100 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan Variabel *Moderating* menggunakan MRA. Hasil penelitian ini bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap dependen. Kondisi sosial-ekonomi orang tua tidak bisa memoderating lingkungan sekolah dan prestasi belajar terhadap minat studi lanjut, sedangkan *self efficacy* dapat dimoderating dengan kondisi sosial-ekonomi orang tua.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar, *Self-Efficacy* dan Kondisi Sosial-Ekonomi Orang Tua.

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia pun terus berkembang seiring berkembangnya zaman, dari kebutuhan manusia tersebut salah satunya yaitu mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan bagian penting untuk menciptakan generasi yang bermutu dimana bisa diketahui dari fungsi pendidikan nasional. Di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 berbunyi: Fungsi dari akademik nasional yaitu guna meningkatkan keahlian serta membentuk sifat yang berakhlak mulia.

SMK atau sekolah kejuruan adalah sekolah kejuruan yang mengutamakan perkembangan skill anak didik dengan tujuan bekal untuk pekerjaan kedepannya. Sebagaimana yang tercantum di PP No. 29 Tahun 1990 Pasal 13 bahwa tujuan dari pembelajaran menengah kejuruan (SMK) lebih mengedepankan penyiapan siswa buat merambah lapangan kerja. Walaupun itu tidak menutup kemungkinan siswa SMK juga bisa meneruskan ke akademik tinggi karena sejatinya melangkah pendidikan ke PT juga diperlukan oleh siswa SMK agar nantinya dengan mendapatkan ilmu pengetahuan dapat mengasah skill serta mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

Namun tidak semua peserta didik dapat lanjut pada akademi tinggi karena bagi sebagian siswa akan dihadapkan beberapa pilihan dan faktor yang mempengaruhinya seperti dipengaruhi oleh atensi siswa buat lanjut pada perguruan tinggi yang kurang, Indriyati (2013). Menurut Syah (2009: 175) mengatakan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan magnet peserta didik guna meneruskan pendidikan menuju jenjang PT secara baik dalam diri peserta didik.

Dalam melanjutkan studi ke PT minat siswa akan dihadapkan dua faktor diantaranya faktor internal dan faktor luar. Faktor dalam meliputi kemauan dan keberhasilan akademik. Sebaliknya kondisi sosial orang tua dan pengaruh lingkungan merupakan faktor dari luar. Menurut Ahmadi (2007: 230) menambahkan bahwa kondisi ekonomi adalah kedudukan orang tua dalam kelompoknya, kondisi ekonomi keluarga akan mempengaruhi pola hidup sehari-hari di dalam keluarga.

Hasil dari pengamatan di SMK Bina Islam Mandiri yang dilakukan oleh peneliti didapati informasi bahwa siswa yang meneruskan program akademik ke perguruan tinggi masih rendah dan hasil penyebaran angket sementara mendapati data sebagai berikut:

Tabel 1

Data Minat Setelah Studi Siswa XII SMK Bina Islam Mandiri Kersana

Minat Karir	Bekerja	Kuliah	Ragu-ragu	Jumlah
Jumlah Siswa	35	16	28	80
Presentasi	44,3%	20,3%	35,4%	100%

Sumber: data yang diolah 2022

Intepretasi pada tabel 1 yaitu bahwa kurangnya minat siwa SMK Bina Islam Mandiri Kersana pada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kurangnya minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi bisa disebabkan beberapa hal seperti lingkungan. Maksud dari Kondisi lingkungan itu sendiri yaitu lingkungan sekolah yang merupakan lingkungan yang berdampak besar bagi masa depan dan proses pertumbuhan siswa. Menurut Sakdiah (2018) adanya pengaruh dari lingkungan sekolah terhadap minat menuruskan studi lanjut.

Kurang maksimalnya sosialisasi akademik tinggi yang diterima siswa di sekolah ialah satu hal yang menyebabkan minat siswa meneruskan studi lanjut belum optimal. Hasil wawancara didapati data berupa informasi bahwa sekolah hanya mengasih info tentang perguruan tinggi secara menyeluruh, bagaimana cara jalur masuk ke PT dan sosialisasi dari mahasiswa Universitas. Menurut Haq (2016) bahwa ketika siswa tidak mengenal atau hanya menerima informasi seadanya terkait studi lanjut tersebut sehingga siswa akan condong mempunyai minat yang rendah dalam meneruskan akademisnya ke PT.

Selain itu, faktor dari dalam (internal) ialah yang mampu mempengaruhi prestasi belajar ke minat meneruskan pendidikan ke jenjang lebih lanjut. Nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis, Hurlock (2006) merupakan sikap yang mampu mendorong minat untuk meneruskan studi lanjut. Bersumber pada pengamatan di SMK Bina Islam Mandiri ialah siswa mengalami perubahan dalam prestasi belajar adapun hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti bahwa diperoleh informasi bahwa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung siswa tidak sepenuhnya menerima dan memahami dengan baik bahan ajar yang dilakukan di dalam kelas.

Sehingga hal itu menyebabkan pada hasil yang diperoleh pada siswa kurang memuaskan.

Sedangkan dari sisi lain terdapat faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi siswa terhadap minat stud lanjut yaitu *self efficacy*. Menurut Kustiani et al (2019) menambahkan bahwa bagi siswa faktor *self efficacy* dapat memberikan pengaruh baik dalam bentuk semangat guna menjalankan tekad meneruskan studi. Berdasarkan informasi yang diterima dari salah satu guru SMK bahwa siswa menganggap bahwa mereka kurang cukup untuk meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Hal yang membuat siswa ragu-ragu dalam melanjutkan pendidikan ke PT bahwa mereka beranggapan lulus dari perguruan tinggi belum tentu langsung mendapatkan pekerjaan.

Ditambah lagi dengan masalah kondisi ekonomi dari orang tua yang merupakan faktor dari luar (eksternal) yang menjadi faktor pengaruh atas keputusan yang diambil siswa. Hasil pengamatan didapati informasi yaitu keadaan ekonomi dari orang tua siswa masuk dalam kategori sedang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2017) fungsi dari metode survey adalah guna memperoleh informasi atau data masa lalu/masa kini berupa pendapat, karakteristik, keyakinan, perilaku, hubungan antar variabel, dan lain-lain, serta untuk mengkaji sejumlah aspek sosiaologis dan psikologis. Peneliti menggunakan kuesioner dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Teknik pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan Variabel *Moderating* menggunakan MRA. Variabel pada penelitian ini diukur dengan skala likert lima opsi ialah Sangat Setuju atau SS, Setuju atau S, Ragu-ragu atau R, Tidak Setuju atau TS, dan Sangat Tidak Setuju atau STS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Si g.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20.556	16.267		1.264	.209

X1 LS	.128	.053	.203	2.401	.018
X2 PB	.073	.185	.034	.398	.692
X3 SE	.781	.129	.511	6.048	.000

Sumber: data yang diolah penulis 2022

1. Pengaruh Lingkungan Sekolah (X1) terhadap Minat Studi Lanjut (Y)

Hasil penelitian menunjukkan mempunyai pengaruh positif pada minat studi lanjut, hal ini terlihat dari hasil uji parsial variabel lingkungan sekolah yang menunjukkan kolom signifikannya 0,018 dan T_{hitung} sebesar 2,401. Sehingga kesimpulannya H_a diterima terdapat pengaruh antara Lingkungan Sekolah ke Minat Studi Lanjut secara signifikan.

Pada penelitian yang telah dilakukan di atas sejalan oleh Nur Barokah dan Agung Yulianto (2019) mengemukakan jika Lingkungan Sekolah mempunyai hubungan signifikan positif terhadap minat pendidikan ke universitas. Begitu juga dengan penelitian oleh Putri dan kusmuriyanto (2017) bahwa hasilnya lingkungan sekolah signifikan positif terhadap minat meneruskan pendidikan ke PT.

2. Pengaruh Prestasi Belajar (X2) terhadap Minat Studi Lanjut (Y)

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif pada minat studi lanjut, hal ini terlihat dari kolom uji parsial variabel prestasi belajar yang menunjukkan kolom signifikannya 0,692 dan T_{hitung} sebesar 0,398. Maka H_0 diterima karena tidak ada pengaruh yang signifikan variabel prestasi belajar terhadap minat studi lanjut.

Pada penelitian yang telah dilakukan di atas sejalan oleh Reni Cahyati (2019) mengemukakan jika prestasi belajar tidak adanya pengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan sekolah ke PT. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Widiyanto (2007) bahwa terdapat hubungan negatif antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

3. Pengaruh *Self Efficacy* (X3) terhadap Minat Studi Lanjut (Y)

Hasil penelitian menunjukkan mempunyai pengaruh positif pada minat studi lanjut, bahwa dari hasil uji parsial variabel efikasi diri yang menunjukkan signifikannya 0,000 dan T_{hitung}

sebesar 6,048. Sehingga H_a diterima adanya pengaruh antara variabel *self efficacy* ke minat studi lanjut secara signifikan.

Pada penelitian yang telah dilakukan di atas sejalan oleh Muhammad Amiqul Haq dan Rediana Setiyani (2016) mengemukakan jika *self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat studi ke PT. Begitu juga dengan penelitian oleh Violeni Qurata Ayuni dan Eko Wahjudi (2021) bahwa hasilnya *self-efficacy* signifikan positif ke studi ke perguruan tinggi.

4. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Studi Lanjut dengan Kondisi Sosial-Ekonomi Orang Tua Sebagai Variabel Moderator

Tabel 2
Moderated Regression Analysis Lingkungan Sekolah
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Be ta		
1	(Constant)	98.232	13.183		7.451	.000
	X1 LS	-.073	.206	-.116	-.354	.724
	Z KSEOT	-2.675	.745	-1.075	-3.588	.001
	X1. Z	.009	.012	.304	.742	.460

Sumber: data yang diolah penulis 2022

Hasil SPSS pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa T_{hitung} yaitu 0,742 yang artinya t tabel lebih besar daripada T_{hitung} dengan nilai signifikan 0,460. Sehingga hipotesis H_0 diterima karena lingkungan sekolah dan kondisi sosial ekonomi orang tua memperlemah dalam memoderasi pada lingkungan sekolah terhadap minat studi lanjut.

5. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Studi Lanjut dengan Kondisi Sosio-Ekonomi Orang Tua Sebagai Variabel Moderator

Tabel 3
Moderated Regression Analysis Prestasi Belajar
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Be ta		

1	(Constant)	100.899	53.814		1.875	.064
	X2 PB	-.080	.649	-.036	-.123	.902
	Z KSEOT	-3.110	3.132	-1.250	-.993	.323
	X2.Z	.011	.038	.388	.298	.767

Sumber: data yang diolah penulis 2022

Hasil SPSS pada tabel 3 diatas menunjukkan T_{hitung} yaitu 0,298 yang artinya t tabel lebih besar daripada T_{hitung} dengan signifikan 0,767. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima karena prestasi belajar dan kondisi sosio-ekonomi orang tua memperlemah dalam memoderasi prestasi belajar terhadap minat studi lanjut.

6. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Studi Lanjut dengan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sebagai Variabel Moderator

Tabel 4
Moderated Regression Analysis Self Efficacy Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	130.495	12.993		10.043	.000
	X3 SE	-1.231	.400	-.806	-3.078	.003
	Z KSEOT	-4.843	.755	-1.947	-6.377	.000
	X3.Z	.091	.024	1.150	3.821	.000

Sumber: data yang diolah penulis 2022

Hasil SPSS pada tabel 4 diatas menunjukkan T_{hitung} sebesar 3,821 yang artinya t tabel lebih besar daripada T_{hitung} dengan nilai signifikan 0,000. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima bahwa *self efficacy* dan kondisi sosio-ekonomi orang tua memperkuat dalam memoderasi prestasi belajar terhadap minat studi lanjut.

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1913.027	3	637.676	15.027	.000 ^a
	Residual	4073.723	96	42.435		
	Total	5986.750	99			

a. Predictors: (Constant), X1 lingkungan sekolah, X2 prestasi belajar X3 self efficacy
b. Dependent Variable: minat studi lanjut

Sumber: Data primer penelitian yang diolah 2022

Pada data SPSS di atas (tabel 5) bahwa hasil uji simultan yaitu $15,027 > 2,70$ dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh lingkungan sekolah, prestasi belajar dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap minat studi lanjut

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hasil penelitian mengenai “pengaruh lingkungan sekolah, prestasi belajar, *self-efficacy* terhadap minat studi lanjut melalui kondisi sosial-ekonomi orang tua” diantaranya sebagai berikut:

- 1) Antara lingkungan sekolah terhadap minat studi lanjut siswa kelas 12 di SMK Bina Islam Mandiri Kersana Brebes terdapat pengaruh yang signifikan positif
- 2) Antara prestasi belajar terhadap minat studi lanjut siswa kelas 12 di SMK Bina Islam Mandiri Kersana Brebes terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan
- 3) Antara *self-efficacy* terhadap minat studi lanjut siswa kelas 12 di SMK Bina Islam Mandiri Kersana Brebes terdapat pengaruh yang signifikan positif
- 4) Adanya pengaruh tidak signifikan dengan nilai positif pada lingkungan sekolah terhadap kondisi sosial-ekonomi orang tua pada siswa kelas 12 di SMK Bina Islam Mandiri Kersana Brebes
- 5) Adanya pengaruh tidak signifikan dengan nilai positif pada prestasi belajar terhadap kondisi sosial-ekonomi orang tua pada siswa kelas 12 di SMK Bina Islam Mandiri Kersana Brebes
- 6) Adanya pengaruh signifikan positif pada *self-efficacy* terhadap kondisi sosial-ekonomi orang tua pada siswa kelas 12 di SMK Bina Islam Mandiri Kersana Brebes
- 7) Kondisi sosial ekonomi orang tua secara positif dan signifikan berperan memediasi akan tetapi tidak sempurna (*partical mediation*) pengaruh lingkungan sekolah, prestasi belajar, *self efficacy* terhadap minat studi lanjut pada siswa kelas XII di SMK Bina Islam Mandiri Kersana.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu guru mampu memotivasi dan membuka pikiran siswa guna meneruskan pendidikannya ke lebih tinggi, karena dengan meneruskan jenjang akademik mampu menambah pengetahuan dan *skill* siswa dalam menghadapi dunia kerja. Bagi peneliti

selanjutnya diharapkan dapat mengganti variabel moderator yang lain untuk memediasi antara variabel independen dengan dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11038>
- Agustina, R., & Afriana, R. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi Pada Siswa Smk Swasta di Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 12–27. <https://stienas-ypb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/95>
- Angelina, Syahda Litahna'a. (2021). Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi tata Kelola Kepegawaian Siswa Kelas XI SMK Al-Ikhlas Losari Brebes.
- Dessy Anggara Listy Putri, K. (2017). Determinan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2017/2018. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 656–668.
- Diri, P. P., Belajar, P., Status, D. A. N., Ekonomi, S., Terhadap, T. U. A., Melanjutkan, M., Ke, P., Ekonomi, F., Studi, P., Ekonomi, P., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2018). *PERGURUAN TINGGI Siti Fatimah*. 6(2), 28–36.
- Gunawan, Ce. (2020). Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53–64.
- Haq, M. A. (2016). Pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan self efficacy terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa ips. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 1034–1045.